

**HUBUNGAN BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BAYI USIA 24-36 BULAN DI DESA
TENGGULUNAN KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Annisa Rizky Prawesti

NPM: 17700032

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BAYI USIA 24-36 BULAN DI DESA
TENGGULUNAN KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

**Diajukan untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Sarjana Kedokteran**

Oleh : ANNISA RIZKY PRAWESTI

NPM : 17700032

Menyetujui diuji

Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Penguji / Pembimbing I



Wahyuni Dyah Parmasari, drg, Sp. Ort
NIK.11559-ET

Penguji II



Rini Purbowati, S.Si, M.Si
NIK. 13706-ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN BBLR (BERAT BADAN LAHIR RENDAH) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BAYI USIA 24-36 BULAN DI DESA
TENGGULUNAN KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh :

ANNISA RIZKY PRAWESTI

NPM : 17700032

Telah diuji

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Desember 2020

Dan dinyatakan lulus oleh :

Penguji / Pembimbing I



Wahyuni Dyah Parmasari, drg, Sp. Ort
NIK.11559-ET

Penguji II



Rini Purbowati, S.Si, M.Si
NIK. 13706-ET

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan BBLR (berat badan lahir rendah) dengan kejadian *stunting* pada bayi usia 24-36 bulan di Desa Tenggulunan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”.

Penulis terdorong untuk meneliti topik ini oleh karena meningkatnya jumlah kejadian *stunting* di kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Dengan banyaknya jumlah kejadian *stunting*, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting*. Faktor berat badan lahir rendah (BBLR) menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* di Desa Tenggulunan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Skripsi ini berhasil selesai karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan pada peneliti menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Wahyuni Dyah Parmasari, drg., Sp.Ort. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
3. Rini Purbowati, S.Si., M.Si. Sebagai penguji Proposal Skripsi ini.

4. Kepada kedua orang tua saya yang telah melahirkan, membesarkan, dan memberikan kasih sayangnya kepada saya hingga saat ini. Serta kakek nenek saya.
5. Kepada semua teman saya yang telah mendukung dan membantu saya selama pengerjaan Skripsi ini.

Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini.

Surabaya, Mei 2020

Peneliti

ABSTRAK

Prawesti, Annisa Rizky. 2021. *Hubungan BBLR (berat badan lahir rendah) dengan kejadian stunting pada bayi 24-36 bulan di desa tenggulunan kecamatan candi kabupaten sidoarjo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing: Wahyuni Dyah Parmasari, drg, Sp. Ort. Penguji : Rini Purbowati, S.Si, M.Si.

BBLR merupakan permasalahan yang paling sering ditemukan pada masyarakat. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan 2500 gram. Jika bayi yang memiliki berat badan lahir rendah ini tidak ditangani dengan baik, maka akan menjadi suatu masalah yang biasa disebut dengan *stunting*. Anak yang dikategorikan *stunting* apabila anak tersebut memiliki tinggi atau panjang badan yang kurang dari -2.0 SD. Pada usia 24-36 bulan daya laju pertumbuhan yang terjadi pada bayi sangatlah pesat. *Stunting* yang dialami oleh bayi dapat disebabkan karena tidak mendapatkannya perhatian khusus sejak terpaparnya periode 1000 hari pertama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dengan kejadian *stunting* pada bayi 24-36 bulan di desa tenggulunan kecamatan candi kabupaten sidoarjo.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di bidang dengan sampel penelitian sebanyak 57 bayi yang berumur 24-36 bulan yang diambil dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Analisis uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,642 lebih besar dari α sebesar 0,05 sehingga hasil dari uji independensi diputuskan terima H_0 yang berarti tidak ada hubungan antara BBLR dengan *stunting* di Desa Tenggulunan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : BBLR, Stunting

ABSTRACT

Prawesti, Annisa Rizky. 2021. *The correlations LBW (Low Birth Weight) and stunting in infants aged 24-36 months in Tenggulunan village, Candi subdistrict, Sidoarjo regency.* Essay. Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma University, Surabaya. Preceptor: Wahyuni Dyah Parmasari, drg, Sp. Ort. Examiner: Rini Purbowati, S.Si, M.Si.

LBW is the most common problem in society. LBW is a baby born weighing 2500 grams. If babies who have low birth weight are not treated properly, it will become a problem that known as stunting. A child is categorized as stunting if the child has a height or body length less than -2.0 SD. At the age of 24 - 36 months the growth rate that occurs in infants is very fast. Stunting experienced by babies can be caused by not getting special attention since the exposure period of the first 1000 days. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between LBW with the incident of stunting in infants 24 - 36 months in Tenggulunan Village, Candi District, Sidoarjo Regency.

The method used for this study is cross sectional study. This study was conducted by taking data from midwives with a research sample of 57 babies aged 24 - 36 months who were taken using sampling technique, namely total sampling. Statistical Analysis test analysis using Chi Square test. The result of this study indicate that the amount of p-value amounted to 0.642 greater than 0.05 so the result of the independence test was decided to receive Ho, which means there is no relationship between LBW and stunting in Tenggulunan Village, Candi District, Sidoarjo Regency.

Keywords: *Low Birth Weight and stunting*

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstrack	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah).....	6

1. Pengertian BBLR.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Epidemiologi.....	10
4. Klasifikasi	10
5. Manifestasi Klinis	11
6. Komplikasi.....	11
7. Tatalaksana	12
8. Pencegahan	14
B. Stunting	14
1. Pengertian Stunting.....	14
2. Etiologi.....	14
3. Epidemiologi.....	17
4. Dampak.....	17
5. Pencegahan	18
6. Penilaian Tunting Secara Antopometri.....	19
C. Hubungan BBLR dengan stunting	20
 BAB III : KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	21
B. Hipotesis Penelitian	22
 BAB IV : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23

D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian	25
G. Prosedur Penelitian	26
H. Teknik Pengolahan Data.....	27
I. Analisis Data	27
BAB V : HASIL DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Karakteristik Data Tabel Kontingensi	29
2. Uji Independensi.....	30
BABVI : PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Kerangka konsep penelitian	21
Gambar IV.2	Alur penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel II.5	Klasifikasi status gizi	20
Tabel IV.1	Definisi operasional	25
Tabel V.1	Karakteristik data tabel kontingensi 2x2.....	29
Tabel V.2	Uji independensi.....	30

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
NCHS	: National Center Of Health Statistic
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
SDGs	: Sustainable Development Goals
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
TKPM	: Tinggi Kaiori, Protein, dan Mikronutrien
TB dan LILA	: tinggi badan dan lingkaran lengan atas
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
ANC	: Antenatal Care
TRH	: Thyrotropin Releasing <i>Hormone</i>
ACTH	: Adrenocorticotrophic Hormone
EGF	: Epidermal Growth Factor
TSH	: Thyroid-Stimulating <i>Hormone</i>
MPASI	: Makan Pendamping Air Susu Ibu
HB-0	: Imunisasi Hepatitis B
BCG	: Bacillus Calmette–Guérin
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
PB	: Panjang Badan

KMS : Kartu Menuju Sehat